

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Simpulan yang peneliti peroleh dari penelitian ini yaitu:

1. Faktor yang menentukan tingkat pendapatan dana BAZNAS Hulu Sungai Selatan (HSS), Barito Kuala (BATOLA), dan Tapin.
 - a) BAZNAS Tapin

- 1) Kinerja BAZNAS

Segi kinerja BAZNAS Tapin, peran Bupati sebagai pemimpin daerah belum sepenuhnya mendukung secara optimal untuk meningkatkan pendapatan BAZNAS. Selain itu, peran ulama di Kabupaten Tapin belum maksimal dalam membantu mensosialisasikan kepada masyarakat/jamaahnya tentang keberadaan dan peran BAZNAS Tapin. UPZ serta LAZISMU Tapin belum melakukan salah satu kewajibannya dalam pelaporan tentang penghimpunan, pendistribusian, dan pendayagunaan dana ZIS yang diperoleh kepada BAZNAS Tapin. Dan masih banyak potensi zakat dari sumber pendapatan lain seperti zakat pertanian, perkebunan, dan perternakan tidak dioptimal oleh BAZNAS Tapin

- 2) Manajemen BAZNAS

Segi manajemen perencanaan program kerja yang ditetapkan oleh BAZNAS Tapin masih bersifat *monoton*. Target pengumpulan dana ZIS untuk SOPD tidak optimal. Pada pengorganisasian dalam BAZNAS Tapin masih belum optimal, karena SDM yang ada belum mampu melakukan pendekatan kepada ulama kharismatik Tuan Guru Haji Muda Ahmad Barmawi dan ulama yang biasa menerima dana ZIS. Selain itu, sosialisasi dan penggalangan dana

yang dilakukan oleh BAZNAS Tapin yaitu melalui media sosial dan membagikan amplop-amplop donasi terbukti belum efektif. Dan untuk pengawasan, BAZNAS Tapin rutin dilakukan audit baik itu Satuan Audit Internal (SAI) maupun Audit Syariah di Kementerian Agama.

b. BAZNAS Hulu Sungai Selatan

1) Kinerja BAZNAS

Segi kinerja BAZNAS Hulu Sungai Selatan, Peran Bupati Hulu Sungai Selatan sebagai pimpinan daerah dan DPRD HSS sangat mendukung dengan optimal dalam peningkatan pendapatan dana BAZNAS. Untuk peran ulama Kabupaten Hulu Sungai Selatan yang mendukung yang sangat optimal yaitu dengan rutin melakukan infaq terikat kepada BAZNAS dan foto Ketua MUI selalu ada dalam setiap spanduk dan Baliho BAZNAS HSS. Sedangkan, untuk UPZ dan LAZISMU dalam laporan penghimpunan, pendistribusian, dan pendayagunaan dana ZIS yang diperoleh belum optimal dan potensi sumber pendapatan lain seperti zakat pertanian, perkebunan, perternakan dan perikanan yang masih belum di optimalkan.

2) Manajemen BAZNAS

Segi manajemen perencanaan program kerja yang diterapkan oleh BAZNAS Hulu Sungai Selatan sudah mulai berkembang dan telah menasar padazakat pertanian, perkebunan, perternakan dan perikanan. Pengorganisasian di BAZNAS Hulu Sungai Selatan telah dilakukan secara optimal dengan menggunakan jaringan relawan. Pengarahan atau sosialisasi BAZNAS Hulu Sungai Selatan yaitu rutin melakukan sosialisasi melalui media sosial, media cetak, serta media elektronik. Dan pengawasan, BAZNAS Hulu Sungai Selatan rutin dilakukan audit baik dengan Satuan Audit Internal maupun Audit Syariah.

c. BAZNAS Barito Kuala

1) Kinerja BAZNAS

Segi kinerja BAZNAS Barito Kuala, Bupati sebagai pemimpin daerah belum memberikan dukungan yang optimal untuk meningkatkan pendapatan dana BAZNAS Barito Kuala. Peran ulama dalam hal sosialisasi masih belum maksimal, karena kurangnya pendekatan yang dilakukan BAZNAS. Pengelolaan UPZ oleh BAZNAS Barito Kuala masih belum optimal baik dalam sosialisasi tentang fungsi maupun perannya. Sumber pendapatan lain seperti zakat pertanian, peternakan, perkebunan dan perikanan belum dimanfaatkan secara optimal.

2) Manajemen BAZNAS

Perencanaan program kerja yang ditetapkan oleh BAZNAS Barito Kuala dengan sasaran ASN dan dinas (SOPD) belum tidak optimal. Untuk pengorganisasian, tidak seperti di Kabupaten lain BAZNAS Barito Kuala tidak memiliki relawan maupun perangkat yang lengkap untuk menjalankan programnya di tingkat mitra. Pengarahan atau sosialisasi yang dilakukan oleh BAZNAS Barito Kuala dipublikasikan melalui media sosial dan media cetak. Dan pengawasan, BAZNAS Barito Kuala rutin dilakukan audit baik itu dengan satuan audit internal atau audit syariah.

2. Solusi dari kendala yang dihadapi oleh BAZNAS Hulu Sungai Selatan (HSS), Barito Kuala (BATOLA), dan Tapin untuk meningkatkan dana BAZNAS

a. BAZNAS Tapin

Upaya BAZNAS Tapin dalam mengatasi kendala untuk meningkatkan pendapatan dananya yaitu dengan cara menyebar amplop donasi digabungkan

dengan brosur BAZNAS Tapin dan melaporkan kegiatan BAZNAS kepada Bupati serta masyarakat melalui media sosial dan cetak.

b. BAZNAS Hulu Sungai Selatan

Upaya BAZNAS Hulu Sungai Selatan dalam mengatasi kendala untuk meningkatkan pendapatan dananya yaitu dengan cara sosialisasi tatap muka serta melakukan koordinasi dan bersinergi dengan Bupati dan SOPD HSS, ulama, dan relawan, menyebarkan/memasang spanduk, banner, dan baliho di tempat-tempat strategis dan melaporkan kegiatan BAZNAS kepada Bupati, ulama serta masyarakat melalui media sosial, cetak dan elektronik.

c. BAZNAS Barito Kuala

Upaya BAZNAS Barito Kuala dalam mengatasi kendala untuk meningkatkan pendapatan dananya yaitu dengan cara melakukan penggalangan dana dengan menempatkan kotak-kotak infaq, melakukan pendekatan dengan Bupati dan SOPD untuk mengoptimalkan zakat profesi ASN dan sosialisasi melalui tatap muka langsung kepada masyarakat, serta melaporkan kegiatan BAZNAS kepada Bupati dan masyarakat melalui media sosial dan media cetak.

B. SARAN

Saran yang ingin disampaikan yaitu:

1. Bupati sebagai Pembina dan Pengawas BAZNAS Kabupaten sebaiknya melakukan perannya sesuai yang diamatkan UU No 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat.
2. BAZNAS Tapin dan Barito Kuala hendaknya melakukan pendekatan kepada tokoh agama atau ulama kharismatik seperti yang dilakukan oleh BAZNAS Hulu Sungai Selatan.
3. Hendaknya bagi LAZISMU Tapin dan Hulu Sungai Selatan untuk meminta surat rekomendasi operasional dari BAZNAS setempat sesuai ketentuan UU No. 23 Tahun 2011.

4. BAZNAS Hulu Sungai Selatan, Barito Kuala, dan Tapin hendaknya melakukan sosialisasi kepada seluruh UPZ masjid dan musholla tentang peran dan fungsinya untuk mengoptimalkan kinerjanya.
5. Zakat pertanian, perkebunan, perternakan, dan perikanan seharusnya bisa menjadi sumber pendapatan dana bagi BAZNAS Hulu Sungai Selatan, Barito Kuala dan Tapin bila dioptimalkan.
6. Untuk judul penelitian yang peneliti sarankan yaitu tentang pendapatan dana seluruh BAZNAS di Provinsi Kalimantan Selatan dengan mengkaji faktor penentu tingkat pendapatan dana tersebut.